

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Gambaran Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di sebuah lembaga sosial tepatnya di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yang terletak di Kota Banjarmasin, berlokasi di Jalan Sultan Adam Komplek Andhika No.28 Rt.15 Kecamatan Banjarmasin Utara, yang lintasannya berada pada area kompleks perumahan.

b. Sejarah LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah *amr ma'ruf nahi munkar*, berakidah Islam dan bersumber pada Alqur'an dan sunnah semenjak awal memperhatikan terhadap masalah-masalah sosial kemasyarakatan seperti penyantunan anak yatim dan terlantar. Pendirian panti asuhan merupakan pengamalan dari Surat Al-Ma'un yaitu menyantuni anak-anak yatim dan memberi makan fakir miskin. Sebagaimana yang telah dilakukan K.H. Ahmad Dahlan ketika mendirikan Muhammadiyah. Hal ini memberikan pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah khususnya dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Memperhatikan banyaknya anak yatim dan terlantar di Kota Banjarmasin serta keinginan warga Aisyiyah untuk membangun panti asuhan, maka pada tanggal 24 September 2006 berdirilah bangunan Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin di atas tanah yang diwakafkan oleh seorang warga Muhammadiyah. Pemimpin-pemimpin Muhammadiyah atau Aisyiyah berkeinginan tidak hanya sekedar memberikan panti asuhan saja, tetapi juga berpikir untuk meningkatkan amal usaha yang telah dibangun baik kualitas maupun kuantitasnya. Selama ini kita melihat panti asuhan yang berfungsi hanya sebagai asrama anak-anak yatim. Kebutuhan mereka sehari-hari dipenuhi, seperti makan dan minum, pakaian dan keperluan lainnya, biaya sekolah dan sebagainya. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari di panti asuhan mereka belum mendapat bimbingan dan pembinaan sebagaimana mestinya seperti bimbingan dalam keislaman, keorganisasian, keilmuan dan keterampilan. Sehingga ketika mereka sudah harus keluar dari panti asuhan karena mereka tamat dari SMA atau Madrasah Aliyah, ternyata sebagian besar dari mereka tidak siap berhadapan dengan kehidupan dunia luar panti secara mandiri.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan dan pemikiran di atas, untuk itu perlu suatu konsep pembinaan panti asuhan yang lebih komprehensif dan integral. Disamping anak-anak diberi pendidikan formal mereka juga dibimbing dalam satu kehidupan panti yang mendidik, baik dalam hal pembinaan dan pengembangan kepribadiannya, berupa pembinaan

akidah, ibadah, akhlak serta penguasaan terhadap Alqur'an dan sunnah, maupun dalam hal pembinaan keilmuan dan keterampilan. Dengan begitu diharapkan anak asuh ketika meninggalkan panti asuhan, mereka pergi dengan langkah yang pasti dalam menempuh kehidupan yang kian hari kian berat tantangannya. Mereka tidak ragu dan bimbang, tidak bingung dan tidak canggung, disebabkan mereka memiliki sesuatu yaitu rasa percaya diri yang tinggi didukung oleh akidah yang kuat, akhlak yang kuat dan ibadahnya mantap. Otaknya berisi dengan ilmu, jiwanya memiliki iman dan taqwa raganya terlatih dengan keterampilan dan semangat kerja.

c. Visi dan Misi

Visi : Membentuk muslimah yang beriman, bertaqwa, terampil, cerdas, mandiri, dan berguna bagi bangsa, negara serta agama.

Misi

- a. Memberikan tempat berteduh (tempat tinggal) terhadap anak yatim piatu, anak fakir miskin dan anak terlantar dari keluarga tidak mampu.
- b. Membina dan memberikan contoh teladan yang baik (uswatun hasanah) agar terbentuknya muslimah yang mandiri dan berwawasan luas dan berakidah Islam yang bersumber dari Alqur'an dan sunnah Nabi Muhammad Saw.
- c. Memberikan latihan dan pendidikan keterampilan untuk membekali anak menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

- d. Mengimplementasikan firman Allah Swt Q.S. Al-Ma'un (107) ayat 1-7.
- e. Menerapkan kehidupan sehari-hari sesuai dengan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM).

Visi dan misi tersebut direalisasikan melalui sebuah program kerja lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini khususnya pada bidang bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak-anak asuh, karena dalam hal bimbingan keagamaan ini sendiri sangat diutamakan mengingat anak-anak berada pada masa pertumbuhan sehingga penting bagi anak untuk dibekali ilmu agama.¹

d. Tujuan

- 1) Melindungi, membina dan mengasuh anak yatim, yatim piatu dan dhuafa.
- 2) Menjadikan anak pribadi yang mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, berakhlak mulia dan terampil di masa yang akan datang dalam hidup bermasyarakat.
- 3) Mengamalkan firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Ma'un (107) ayat 1-7.
- 4) Menerapkan kehidupan sehari-hari sesuai dengan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM).
- 5) Menjadikan kader-kader penerus perjuangan persyarikatan Muhammadiyah dan Aisyiyah.

¹Wawancara dengan ibu Hj. Sumiatun, M.Pd, Ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

e. Sasaran Pelayanan

Sasaran pelayanan pengasuhan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-

Zam : 1) Yatim Piatu, 2) Yatim, 3) Piatu, dan 4) Dhuafa

TABEL 4. 1 Daftar Nama Anak-Anak Asuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Kota Banjarmasin Tahun 2020

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Status	Sekolah
1	Afifah	HST, 12-11-2003	Dhuafa	SMKN
2	Ayu Salfia	Bogor, 20-09-2003	Dhuafa	SMKN
3	Badriah	Kalaan, 18-09-2002	Dhuafa	SMKN
4	Baiti Radina	Banjarmasin, 01-09-2000	Yatim	SMKN
5	Herdiana	Benua Riam, 21-08-2003	Dhuafa	SMKN
6	Juliana	Banjarmasin, 22-12-2007	Yatim piatu	MTS
7	Marhamah	Tarantang, 02-08-2004	Yatim	MTS
8	Musatika Putri Ramadan	Kulon Progo, 21-10-2004	Yatim	MTS
9	Naila Amelia	Banjarmasin, 27-02-2002	Piatu	SMKN
10	Nismah Fuadah	Banjarmasin, 21-08-2008	Dhuafa	SDIT
11	Norhayati	Tanah Laut, 10-12-2005	Dhuafa	MTS
12	Nur Fauzatun Nisa	Banjarmasin, 27-05-2010	Dhuafa	SDN
13	Putriani Siti Kholifah	Marabahan, 02-07-2006	Yatim	MTS
14	Rabiatul Hikmah	Banjarmasin, 06-06-2001	Dhuafa	SMKN
15	Ranum	Banjarmasin, 16-12-2004	Dhuafa	MTS
16	Rizqi Amelia	Banjarmasin, 10-07-2005	Dhuafa	MTS
17	Siti Aisyah	Samarinda, 12-01-2001	Dhuafa	MTS
18	Siti Hadijah	Banjarmasin, 03-03-2003	Dhuafa	SMA
19	Siti Rahmah	Banjarmasin, 01-12-2006	Dhuafa	MTS
20	Siti Rahmawati	Tanah Laut, 30-10-1999	Dhuafa	SMKN
21	Sri Mulyani	Samarinda, 25-01-2003	Dhuafa	MTS

Sumber: Dokumentasi Data Anak LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin Bulan Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas jumlah anak asuh yang ada di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin pada tahun 2020 sebanyak 21

orang. Mereka tidak hanya berasal dari dalam Kota Banjarmasin, namun ada juga yang berasal dari luar Kota Banjarmasin yakni dari daerah Pelaihari dan Marabahan. Berdasarkan dari latar belakang keluarga, sebagian besar anak-anak asuh berstatus dhuafa kemudian disusul yatim, piatu dan yatim piatu. Anak-anak asuh yang ada di LKSA semua bersekolah mulai dari tingkat SD sederajat sampai dengan SMKN sederajat.

TABEL 4. 2 Daftar Nama Anak-Anak Asuh di luar Pengasuhan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Kota Banjarmasin Tahun 2020

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Status	Sekolah
1	Amira Azhar Nia	Banjarmasin, 06-07-2004	Dhuafa	MTS
2	Aprillia Vasha	Semarang, 05-04-2010	Dhuafa	SDN
3	Aulia Safitri	Banjarmasin, 12-11-2006	Yatim	SMP
4	Aura Mufliha Fitriana	Banjarmasin, 12-11-2003	Yatim	SMKN
5	Dea Oktaviana Tiara	Martapura, 01-10-2004	Dhuafa	SMPN
6	Fatmawati	Banjarmasin, 10-01-2002	Dhuafa	SMAN
7	Gressmei Anggraieny	Semarang, 26-05-2013	Dhuafa	SDN
8	Isnainah	Banjarmasin, 10-11-2005	Dhuafa	SMP
9	Marsya Maulida	Banjarmasin, 14-03-2008	Dhuafa	SDN
10	Murni Abdaliah	Banjarmasin, 06-10-2004	Yatim	SMPN
11	Naziratul Aulia	Banjarmasin, 22-06-2004	Dhuafa	MAN

Sumber: Dokumentasi Data Anak LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin Bulan Januari 2020

LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin tidak hanya menerima anak-anak yang tinggal di asrama atau di dalam LKSA, namun mereka juga memberikan bantuan kepada anak-anak yang di luar pengasuhan LKSA, anak-anak yang berada di luar pengasuhan LKSA ini adalah anak-anak yang tetap tinggal bersama keluarga mereka dan pihak LKSA selain membantu anak-anak dalam hal biaya sekolah, juga membantu anak-anak dalam kebutuhan sandang yang diberikan setiap

setahun sekali ketika menjelang hari raya Idul Fitri dan pangan berupa sembako yang rutin diberikan setiap sebulan sekali, serta kebutuhan alat tulis sekolah yang diberikan setiap awal semester. Berdasarkan tabel 4.2 di atas, jumlah anak-anak asuh yang di luar pengasuhan LKSA yang dibantu berjumlah sebanyak 11 orang. Mereka berasal dari kalangan kaum dhuafa dan yatim, dengan tingkat pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas/ sederajat, mereka berasal dari daerah Banjarmasin dan sekitarnya.

f. Pelayanan yang Diberikan

Pelayanan yang diberikan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam berupa :

- 1) Pendidikan (umum dan agama)
- 2) Tempat tinggal
- 3) Sandang Pangan

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-

Zam meliputi :

TABEL 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Kota Banjarmasin Tahun 2021

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
1	Gedung LKSA atau Tempat Tinggal	1	1	-
2	Ruang Tamu	1	1	-
3	Kantor	1	1	-
4	Aula	1	1	-
5	Mushola	1	1	-
6	Perpustakaan	1	1	-
7	Dapur	1	1	-
8	Kamar Pengasuh	2	2	-
9	Kamar Anak	14	14	-
10	Kamar Mandi/WC	3	3	-
11	Tempat Wudhu	4	4	-
12	Tempat Jemuran	1	1	-
13	Garasi	1	1	-
14	Alat Transportasi Untuk Anak Sekolah (Sepeda)	5	5	-
15	Alat Transportasi Untuk Keperluan Panti (Sepeda Motor)	2	2	-
16	Alat Memasak			
17	Alat Kebersihan			
18	Ledeng	1	1	-
19	Listrik	1	1	-
20	Mesin Jahit	4	2	2
21	Mesin Cuci	1	1	-
22	Komputer	2	2	-
23	Telepon	1	1	-
24	Televisi	1	1	-
25	Laptop	1	1	-
26	Kipas Angin	14	11	3
27	Wifi	1	1	-
28	Printer	1	1	-

Sumber: Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa sarana dan prasarana LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin sangat mendukung untuk kenyamanan anak-anak asuh yang tinggal di LKSA, karena tersedianya fasilitas ini dapat menjadi faktor penunjang kebutuhan anak-anak selama tinggal di LKSA, dan juga dalam menempuh jenjang pendidikannya di sekolah seperti disediakan alat transportasi untuk anak sekolah berupa sepeda, adanya laptop, komputer dan printer yang dapat digunakan anak apabila mendapatkan tugas kliping/makalah dari sekolah, adanya *wifi* yang dapat digunakan anak dalam mengikuti pembelajaran sekolah selama sistem daring dan lain sebagainya.

h. Pendanaan

Adapun sumber dana yang diperoleh dan dipergunakan bagi kelangsungan penyelenggaraan LKSA berasal dari :

- 1) Pemerintah kota Banjarmasin, bentuk bantuan yang diberikan dari pemerintah kota ini biasanya berupa sembako yang didapatkan setiap sebulan sekali.
- 2) Donatur dan masyarakat, untuk hal ini bantuan yang didapatkan berbagai macam jenisnya terkadang berupa uang, sembako, sandang pangan dan makanan.
- 3) Yayasan Dharmais, bentuk bantuan yang diberikan dari yayasan ini yaitu berupa uang yang didapatkan setiap 3 bulan sekali.

i. Standar Operasional Prosedur LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Prosedur ini ditetapkan dengan maksud dan tujuan untuk memelihara LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam agar ada kesesuaian dalam pelaksanaan operasional pelayanan kepada anak yatim piatu, yatim, piatu, dan dhuafa, yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar hukum : UU Perlindungan Anak, Pasal 20, menyatakan bahwa “Negara, pemerintah, masyarakat, keluarga dan orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perlindungan anak.”, UU NO. 11/2009 tentang kesejahteraan sosial, PP NO.39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, Permensos RI NO.30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

j. Prosedur Pengambilan Keputusan

Prosedur pengambilan keputusan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam menggunakan sistem musyawarah yang berdasarkan keputusan bersama dari seluruh pengurus yang terlibat pada pengelolaan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam.

- 1) Musyawarah pengurus dinyatakan sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya 5 atau 6 orang dari pengurus maupun pengelola LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam.

- 2) Ketetapan musyawarah dinyatakan sah apabila disetujui sekurang-kurangnya setengah dari pengurus/pengelola LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yang hadir.

k. Aspek Kerjasama dan Kemitraan

1) Kemitraan Dengan Sesama Badan Sosial

Hubungan kerjasama dan kemitraan dengan sesama Badan Sosial diantaranya :

- a) Hubungan organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah dengan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, Badan Organisasi ini adalah sebagai pelindung, penasehat, dan pembina dari LKSA.
- b) Yayasan Dharmais, memberikan bantuan operasional untuk anak dan LKSA sendiri.

2) Kemitraan Dengan Instansi Pemerintah

Hubungan kerjasama dan kemitraan dengan instansi pemerintah yaitu :

- a) Dinas Sosial, LKSA bermitra dengan Dinas Sosial karena Dinas Sosial merupakan koordinator dari seluruh badan sosial dari LKSA.
- b) Dinas Kesehatan, LKSA bermitra dengan Dinas Kesehatan untuk menunjang dan memantau gizi dan kesehatan anak, serta layanan kesehatan melalui puskesmas.

- c) Dinas Pertanian, LKSA bermitra dengan Dinas Pertanian mengembangkan tata cara berkebun tanaman hidup diantaranya pengembangan tanaman hidroponik.²

2. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Bimbingan Keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Dalam menjalankan kegiatan bimbingan keagamaan tentunya diperlukan sebuah penerapan ilmu manajemen agar tercapainya tujuan yang diinginkan dalam sebuah organisasi atau lembaga, ilmu manajemen tersebut dapat diterapkan melalui kegiatan bimbingan keagamaan. Adapun bentuk manajemen bimbingan keagamaan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini meliputi fungsi-fungsi manajemen itu sendiri yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang diterapkan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin.

a. Perencanaan

Perencanaan yaitu sebuah langkah pertama yang dilakukan sebelum memulai aktivitas kerja organisasi atau lembaga, didalamnya terdapat susunan rencana yang telah dibuat melalui hasil pemikiran bersama terkait hal-hal yang akan dikerjakan. Perencanaan ini bertujuan untuk mengoptimalkan sebuah kinerja dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan guna tercapainya sebuah tujuan bersama. Sehingga

²LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, Profil LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Cabang Banjarmasin 3, h.20.

perencanaan ini sendiri memiliki peran penting dalam melakukan sebuah aktivitas organisasi, karena perencanaan menjadi titik penentu dalam melakukan kegiatan atau usaha berikutnya.

Dalam hal bimbingan keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin perencanaan ini disusun dari mengembangkan aspek visi dan misi yang telah ditetapkan, kemudian diterapkan melalui pelaksanaan pembelajaran Alqur'an maupun pembelajaran umum mengenai akhlak, yang dilaksanakan didalam lingkungan LKSA maupun di luar lingkungan LKSA dengan mewajibkan kepada seluruh anak-anak asuh untuk ikut serta dalam bimbingan keagamaan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membekali anak-anak tentang pengetahuan keagamaan sebagai upaya pencegahan dari hal-hal negatif yang memang dilarang oleh agama. Hal tersebut dilaksanakan melalui sebuah perencanaan program kerja yang sudah disusun sebelumnya³ yaitu sebagai berikut:

1. Program Kerja Jangka Pendek

- a) Pembinaan akhlak dan perilaku, dilakukan setiap hari oleh para pengasuh yang ada di LKSA dengan tujuan agar terbentuknya karakter anak menjadi muslimah berakhlak karimah, dalam hal ini sikap pengasuh juga pengurus dalam mendidik anak-anak baik dari perilaku ataupun ucapan yang menjadi keteladanan bagi anak-anak, karena dengan memberikan contoh yang baik maka

³Wawancara dengan ibu Hj.Sumiatun M.Pd, Ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

anak-anak akan sangat mudah untuk meniru dan mengikuti apa yang dilakukan dan diucapkan oleh pengasuh. Misalnya ketika pengasuh meminta tolong kepada anak-anak untuk membersihkan area LKSA, maka pengasuh juga ikut serta membersihkan, kemudian ketika pengasuh sedang memasak di dapur dan memerlukan bantuan anak asuhnya maka pengasuh juga ikut memasak di dapur sampai selesai. Begitu juga dengan hal ibadah, contohnya ketika waktu shalat tiba pengasuh menghimbau anak-anak untuk melaksanakan shalat berjamaah dan pengasuh juga ikut serta melaksanakan shalat berjamaah, terkadang juga pengasuh menjadi imam shalat berjamaah.

Anak-anak asuh dibiasakan untuk menjalankan 3S (Salam, Salim, dan Senyum) ketika mereka berada di lingkungan LKSA, 3S tersebut mereka lakukan kepada pengasuh juga pengurus ketika anak-anak baru datang ataupun hendak bepergian, dan mereka juga dibiasakan untuk bersalaman kepada pengurus yang baru saja datang berkunjung ke LKSA. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak tertanamkan rasa hormat dan sopan santun kepada orang tua, serta memiliki sikap yang ramah tamah kepada teman sebayanya ataupun kepada orang lain.

Anak-anak juga dibiasakan untuk berpakaian tertutup ketika berada di lingkungan LKSA dan menutup aurat ketika berada di luar lingkungan LKSA, hal tersebut dimaksudkan agar

anak-anak selalu menjaga diri dan mengetahui kewajiban sebagai seorang muslimah.⁴

- b) Pembinaan keagamaan kepada anak meliputi :
- (1) Sholat berjamaah
 - (2) Sholat malam (Tahajud)
 - (3) Mengaji, mendalami ilmu Alqur'an (Tahfidz)
 - (4) Puasa sunnah hari Senin dan Kamis
 - (5) Menghadiri tausiyah setiap malam ahad di tempat Bapak Dr. H. Karyono Ibnu Ahmad selaku Pembina LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam
 - (6) Menghadiri majelis ta'lim setiap hari ahad sore di Masjid Ar-Rahim
 - (7) Mengadakan pengajian setiap hari ahad pagi di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam
 - (8) Evaluasi kebersihan kamar anak dan lingkungan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam
2. Program Kerja Jangka Menengah
- a) Evaluasi kegiatan belajar anak dengan mengadakan lomba cerdas cermat, tilawah dan tartil
 - b) Pemeriksaan kesehatan anak dari puskesmas
 - c) Evaluasi penilaian anak

⁴Wawancara dengan Kakak Hamidah S.Pd, Pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

3. Program Kerja Jangka Panjang

- a) Mengadakan syukuran setiap tahun (milad LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam)
- b) Berpartisipasi pada pekan rajabiyah
- c) Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Sosial untuk anak
- d) Mengadakan kunjungan wisata anak setiap akhir tahun ajaran⁵

Dari berbagai macam program kerja yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, pada program kerja kegiatan bimbingan keagamaan inilah yang menjadi kegiatan rutin setiap minggunya dan memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak asuh LKSA dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Terkait hal tersebut peneliti mendapatkan respon dari adik Baiti Radina yaitu salah satu anak asuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam menyebutkan bahwa dengan adanya program bimbingan keagamaan di LKSA ini ia merasa senang mengikuti serangkaian kegiatan bimbingan keagamaan selama berada di LKSA, terlebih ia sangat menyukai program bimbingan keagamaan dalam bidang mengaji karena dengan mengikuti program tersebut ia merasa sangat terbantu dalam mempelajari hafalan Alqur'an, ia juga menyebutkan bahwa pentingnya bimbingan keagamaan ini harus ada baik di lingkungan LKSA ataupun di lingkungan keluarga sendiri karena dengan bimbingan keagamaan inilah yang menjadi

⁵LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, Profil LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Cabang Banjarmasin 3, h. 18.

pedoman hidup kita, kalau kita tidak diajarkan tentang bimbingan keagamaan maka kita tidak akan tahu bagaimana kita menjalani kehidupan yang baik dan sesuai dengan ajaran agama.⁶

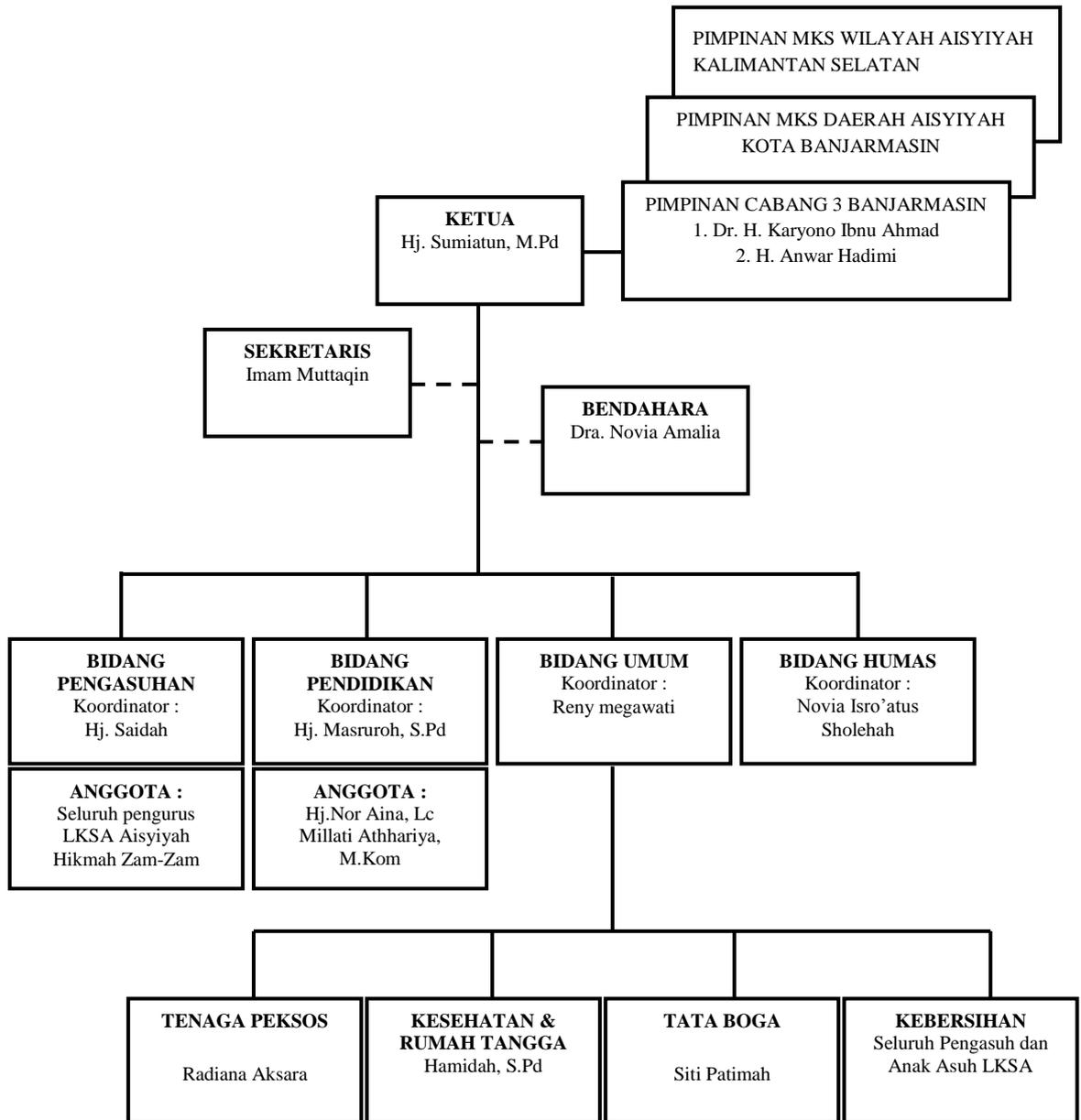
b. Pengorganisasian

Pengorganisasian yaitu sebuah proses penyusunan sumber daya manusia dengan memberikan tugas pokok yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan serta pembagian tanggung jawab terhadap individu ataupun kelompok guna memaksimal aktivitas kinerja organisasi atau lembaga dalam mencapai sebuah tujuan yang sama, hal tersebut didesain atau digambarkan melalui sebuah struktur organisasi.

Seperti halnya lembaga-lembaga lain pada umumnya, LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin membentuk sebuah bagan atau struktur organisasi dengan memberikan tugas juga wewenang terhadap siapa yang bertanggung jawab pada bidang tertentu, berikut adalah struktur organisasi LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin :

⁶Wawancara dengan Adik Baiti Radina, Anak Asuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

BAGAN 4. 1 Susunan Pengurus dan Pengelola LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin Tahun 2021⁷



⁷Data Dokumentasi LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin tentang susunan pengurus dan pengelola LKSA.

Adapun penjabaran tugas pada bagan organisasi LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin yaitu sebagai berikut :

- 1) Penasehat LKSA, bertugas sebagai konsultan atas sesuatu hal yang telah diputuskan oleh pengurus LKSA yang hal tersebut diluar dari pelayanan sosial terhadap anak, misalnya terkait hal pembangunan ataupun terkait perubahan struktur kepengurusan LKSA.
- 2) Pembina LKSA, bertugas untuk membina, bertanggung jawab dan mengawasi dalam pelayanan sosial terhadap anak asuh terkait masalah psikologi anak.
- 3) Ketua LKSA, bertugas untuk memimpin dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pelayanan sosial terhadap anak serta sebagai pengasuh karena semua anggota kepengurusan terkecuali penasehat dan pembina adalah pengasuh bagi anak-anak LKSA.
- 4) Sekretaris LKSA, bertugas untuk mengarsipkan dokumen, surat masuk dan surat keluar, dan melaksanakan administrasi serta registrasi anak.
- 5) Bendahara LKSA, bertugas untuk mengelola keuangan LKSA dan membuat laporan keuangan terkait pemasukan dan pengeluaran.
- 6) Bidang Pengasuhan, bertugas membimbing dan mengatur perilaku serta membina mental anak dalam kehidupan sehari-hari selama di LKSA.
- 7) Bidang Pendidikan, bertugas untuk mendidik anak baik dari segi akademik, agama dan kesenian budaya anak-anak LKSA.
- 8) Bidang Umum, yang terdiri dari :

- a) Tenaga Peksos (pekerja sosial), bertugas untuk menjembatani/memudahkan LKSA dalam urusan pengajuan data anak yang akan diinformasikan kepada Dinas Sosial ataupun pihak luar lainnya.
 - b) Kesehatan & Rumah Tangga, bertugas untuk menyediakan segala keperluan anak sehari-hari, baik dari segi sandang, pangan, dan biaya akademik anak serta kesehatan anak.
 - c) Tata Boga, bertugas untuk menyediakan konsumsi sehari-hari anak-anak LKSA.
 - d) Kebersihan, bertugas untuk menjaga lingkungan LKSA agar selalu bersih dan nyaman dilihat, yang terlibat dalam hal kebersihan LKSA adalah seluruh pengasuh dan anak-anak LKSA.
- 9) Bidang Humas, bertugas sebagai pembangun relasi kepada masyarakat ataupun pihak manapun terkait promosi yang dilakukan.⁸

Kemudian untuk struktur organisasi khususnya pada kegiatan bimbingan keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini belum memiliki bagan organisasi yang menggambarkan secara nyata, artinya tugas terkait kegiatan bimbingan keagamaan ini menjadi tanggung jawab pengasuh dan pengurus LKSA sendiri, anak asuh tidak ikut terlibat secara organisatoris dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan tentu bukan tanpa alasan, pihak LKSA tidak melibatkan anak-anak asuh dalam organisatoris kegiatan bimbingan keagamaan ini

⁸Wawancara dengan Ibu Dra.Novi Amalia, Bendahara LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 31 Maret 2021.

karena dari pengurus dan pengasuh hanya menginginkan anak-anak asuhnya untuk fokus pada pembelajaran yang diikuti di LKSA ataupun pembelajaran mereka di sekolah.⁹

Secara keseluruhan kegiatan bimbingan keagamaan hampir seluruhnya menjadi tanggung jawab pengurus dan pengasuh, namun pada kegiatan pengajian hari Ahad pagi yang dikordinatori oleh sekretaris LKSA yaitu Bapak Imam Muttaqin, beliau bertugas untuk menentukan tema ceramah dan mengundang ustadz dari luar untuk mengisi materi ceramah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, beliau juga bertugas dalam menyiapkan perlengkapan pada kegiatan tersebut dibantu dengan pengasuh yang lainnya yaitu kakak Hamidah, S.Pd dan Siti Patimah dalam menyiapkan konsumsi sebelum kegiatan dimulai. Walaupun kegiatan keagamaan ini menjadi tanggung jawab pengasuh dan pengurus LKSA, anak-anak asuh tidak segan untuk ikut serta membantu demi kelancaran kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.

c. Penggerakan

Penggerakan atau pelaksanaan adalah proses dimana terlaksanakannya suatu aktivitas kerja yang telah direncanakan sebelumnya juga sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada anggota kelompok, pada langkah penggerakan ini erat kaitanya dengan bagaimana seorang pemimpin

⁹Wawancara dengan Siti Patimah, Pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 24 Maret 2021.

memberikan motivasi kepada bawahan, kemudian bentuk komunikasi yang disampaikan serta gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin kepada anggotanya.

Dalam langkah pengarahan inilah terlaksanakannya kegiatan bimbingan keagamaan. Penggerakan dalam kegiatan bimbingan keagamaan yang dimaksud adalah upaya pemberian motivasi kepada anak asuh agar mereka tergerak dalam hatinya untuk mengikuti serangkaian kegiatan bimbingan keagamaan yang telah direncanakan sebelumnya, juga bentuk komunikasi yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan keagamaan dan sifat kepemimpinan yang diterapkan.

1) Motivasi

Motivasi yang diberikan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam kepada anak-anak asuh adalah dengan memberikan pengarahan seperti dorongan, renungan serta nasihat kepada anak-anak asuh betapa beruntungnya mereka berada di LKSA ini, karena terpenuhi semua kebutuhan hidup baik itu sandang, pangan, dan papan serta tidak susah payah dalam menuntut ilmu, sedangkan masih banyak anak-anak di luar sana yang kemungkinan dalam urusan sehari-hari saja susah apalagi untuk mendapatkan kesempatan menuntut ilmu.

Selain memberikan nasihat, pengurus dan pengasuh LKSA juga memberikan sebuah *reward* atau penghargaan dalam bentuk hadiah dan mengadakan *doorprize* di akhir pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan, hal tersebut dimaksudkan agar anak menjadi

lebih giat dan semangat untuk mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan berikutnya. Bentuk motivasi lainnya dalam menumbuhkan semangat anak-anak asuh pengurus dan pengasuh juga mengagendakan lomba cerdas cermat, tilawah dan tartil yang diadakan setiap 6 bulan sekali.¹⁰

2) Komunikasi

Menurut pengamatan peneliti bentuk komunikasi yang disampaikan adalah kombinasi satu arah dan dua arah, ketika pemberian motivasi hanya pengurus dan pengasuh saja yang menyampaikan arahan ataupun nasihat dan anak-anak mendengarkan, tidak hanya pada saat pemberian motivasi namun peneliti juga melihat ketika pengasuh ataupun pengurus meminta anak-anak untuk membersihkan dan merapikan ruangan, ketika pengasuh memberikan himbauan seperti mengingatkan anak-anak bahwa waktu shalat segera tiba sehingga mereka bersiap-siap untuk shalat berjamaah dan lain-lain, hal tersebut disampaikan oleh pengasuh dan pengurus dengan kalimat dan komunikasi yang baik sehingga anak-anak tidak merasa terpaksa saat melaksanakan apa yang diperintahkan oleh pengurus dan pengasuh.

¹⁰Wawancara dengan Kakak Hamidah S.Pd, Pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

Kemudian saat kegiatan bimbingan keagamaan berlangsung, anak-anak juga mendengarkan materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah, sedangkan di lain kesempatan ustadz/ustadzah membuka diskusi bersama berupa sesi tanya jawab kepada anak-anak terkait materi yang disampaikan sebelumnya.

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan yang dimaksud di sini dapat dikatakan gaya atau sifat dari seorang pemimpin dalam mengambil sebuah keputusan ketika terjadi suatu permasalahan di dalam organisasi. Maka dalam hal pengambilan keputusan, dimana ada suatu hal yang harus disampaikan ketua LKSA mengumpulkan anak-anak dan para pengurus dan pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam untuk dibicarakan secara bersama-sama, baik itu hal yang menyangkut keperluan ataupun masalah oleh anak-anak asuh maupun hal lainnya, karena pada prinsipnya LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini mengutamakan asas musyawarah bersama.¹¹ Dengan begitu kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam adalah kepemimpinan yang bersifat demokratis, yaitu melibatkan seluruh anggota dalam menentukan sebuah keputusan bersama.

¹¹Wawancara dengan ibu Hj.Sumiatun M.Pd, Ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

Adapun program kerja yang meliputi aspek non keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yaitu sebagai berikut:

- a) Pemeriksaan kesehatan anak dari puskesmas, program ini dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, anak-anak mendapatkan pemeriksaan kesehatan dari pihak puskesmas setelah diperiksa anak-anak diberikan vitamin dan obat pribadi lainnya. Dalam masa pandemi covid-19 sekarang pihak LKSA juga mendapatkan layanan berupa rapid test dari pihak puskesmas yang dilakukan kepada seluruh anak-anak dan juga pengurus LKSA dengan hasil negatif.¹²
- b) Mengadakan syukuran setiap satu tahun sekali, syukuran ini dilaksanakan bertepatan dengan hari miladnya LKSA sebagai bentuk rasa syukur atas terjalankannya amanah masyarakat yang telah mempercayakan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dalam memenuhi kebutuhan sosial maupun akademik terhadap anak-anak yatim, yatim piatu dan dhuafa.
- c) Berpartisipasi dalam kegiatan pekan rajabiyah, kegiatan ini adalah bentuk kegiatan dimana seluruh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang ada di Banjarmasin ikut serta di dalam penyelenggaraannya, yang pada pelaksanaannya masing-masing LKSA menunjuk salah satu anak asuhnya sebagai perwakilan LKSA dalam mengikuti lomba-lomba yang diadakan. Dengan mengikuti partisipasi inilah bakat yang dimiliki anak menjadi terasah juga

¹²Wawancara dengan Ibu Dra. NoviAmalia, Bendahara LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 31 Maret 2021.

sebagai bentuk membangun citra yang baik kepada publik bahwa LKSA adalah sebuah lembaga yang dapat menjadikan anak-anak yang mungkin saja dipandang sebelah mata oleh beberapa orang menjadi anak yang mampu memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

- d) Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial untuk anak, dengan mengikutsertakan anak-anak dalam mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial, anak-anak selain mendapatkan ilmu dan pengalaman baru juga diharapkan agar dalam kehidupannya kelak anak dapat mengembangkan potensi yang telah ia miliki sehingga dapat menjadi nilai ekonomis di kehidupannya kelak.
- e) Mengadakan kunjungan wisata setiap akhir tahun ajaran, pelaksanaan kunjungan wisata ini dimaksudkan untuk melepaskan rasa penat anak setelah satu tahun penuh anak-anak menjalani aktivitas akademik dan non akademik, yang diharapkan agar anak menjadi lebih semangat dalam meraih prestasinya di tahun ajaran baru yang akan datang.

b. Pengawasan

Pengawasan adalah tahap terakhir dalam fungsi manajemen yang pada pelaksanaannya berupa evaluasi dari program yang telah dijalankan sebelumnya. Pengawasan atau pengevaluasian yang baik merupakan suatu pengevaluasian yang dilakukan untuk dapat mencegah terjadinya suatu permasalahan baik berupa kesalahan ataupun bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh anak asuh.

Untuk mencegah hal tersebut, baik pengurus juga pengasuh melakukan evaluasi terhadap anak ketika terjadi suatu permasalahan, guna mencegah dari pengulangan kesalahan yang dilakukan oleh anak. Untuk pengawasan yang dilakukan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini baik yang berkaitan dari segi ibadah, segi belajar mengajar, ataupun masalah yang ditimbulkan oleh anak maka dari pihak LKSA ini sendiri hanya memberikan peringatan berupa sanksi yang ringan dan teguran. Misalnya masalah yang ditimbulkan adalah anak tidak mengikuti ibadah bersama seperti shalat berjamaah, maka diberikan sanksi berupa membersihkan lingkungan LKSA dan anak tidak diberikan uang saku, apabila masalah yang ditimbulkan anak sangat fatal barulah anak dikembalikan kepada keluarganya.¹³

Dalam berlangsungnya kegiatan bimbingan keagamaan ini pun pernah suatu ketika pada saat anak-anak menghadiri majelis ta'lim di Masjid Ar-Rahim, si A malah menyimpang ke tempat lain sedangkan anak-anak yang lainnya benar-benar datang ke Masjid untuk menghadiri majelis ta'lim, dari kesalahan yang dilakukan oleh si A ini lah kemudian dimusyawarahkan secara bersama dengan pengurus dan anak-anak yang lainnya, si anak A ini diajak berbicara dengan tujuan apa ia melakukan hal tersebut lalu anak diberikan nasihat dan tentunya diberikan peringatan

¹³Wawancara dengan Kakak Hamidah, S.Pd, Pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 14 Maret 2021.

dengan sanksi yang berlaku di LKSA dan alhamdulillah hal tersebut tidak terulang kembali.¹⁴

Selain dari pada hal tersebut, pengawasan yang dilakukan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dalam proses menyeleksi anak-anak yang baru masuk dilakukan melalui sebuah penilaian terhadap anak, penilaian tersebut berupa pengisian data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab sejujur-jujurnya oleh anak terkait latar belakang keluarga, status orang tua dan lain-lain, hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan sasaran pelayanan.

Kemudian pengawasan terhadap kesehatan fisik anak-anak selama tinggal di LKSA juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pihak LKSA, maka hal tersebut dilakukan dengan memeriksa kondisi kesehatan anak dilaksanakan rutin setiap 3 bulan sekali oleh pihak puskesmas yang telah bekerjasama dengan pihak LKSA, serta pengawasan juga dilakukan dalam rangka memantau perkembangan prestasi akademik dan potensi anak melalui evaluasi kegiatan belajar anak, evaluasi tersebut dilaksanakan dalam bentuk perlombaan baik dari jenis perlombaan umum dan keagamaan yang diadakan setiap 6 bulan sekali oleh pihak LKSA sendiri.

Dan pengawasan juga dilakukan dalam bentuk evaluasi tahunan, yang pelaksanaannya setiap akhir tahun sekali. Evaluasi tahunan ini dihadiri oleh anak-anak asuh, orang tua anak-anak asuh, pengurus dan

¹⁴Wawancara dengan Ibu Hj. Sumiatun, M.Pd, Ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

pengasuh LKSA, dalam evaluasi tersebut yang menjadi topik pembahasan adalah terkait perkembangan anak selama berada di LKSA baik dari prestasi akademik maupun non akademik, dan kendala-kendala yang terjadi selama 1 tahun terakhir berlangsungnya program kerja LKSA baik itu kendala yang dihadapi adalah permasalahan yang ditimbulkan oleh anak ataupun hal lainnya, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk 1 tahun kedepan.¹⁵

3. Bimbingan Keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi pada saat ini tentunya banyak membawa perubahan di lingkungan masyarakat era sekarang, terutama pada generasi muda yang memiliki kecenderungan lebih banyak dalam menggunakan teknologi komunikasi dan internet. Sebagai upaya pencegahan pengaruh negatif dari perkembangan teknologi tersebut, maka generasi muda hendaklah diberikan bekal berupa ilmu agama yang kelak dapat dijadikan pedoman dalam hidupnya.

Menanggapi hal tersebut, sebuah lembaga kesejahteraan sosial anak tentunya menjadi peran utama dalam hal memberikan bekal agama bagi anak-anak asuhnya. Hal tersebutlah yang dilakukan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin dalam memberikan ilmu agama melalui bentuk pelayanan bimbingan berupa kegiatan bimbingan keagamaan yang diselenggarakan.

¹⁵Wawancara dengan Siti Patimah, Pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 24 Maret 2021.

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yaitu sebuah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin setiap minggunya, hal tersebut bertujuan untuk menjadikan anak-anak asuh yang berakhlak baik juga memiliki keterampilan khususnya dalam hal keagamaan, sehingga diharapkan nantinya mereka memiliki potensi untuk beradaptasi dan mengembangkan kemampuannya di lingkungan sosialnya. Bimbingan keagamaan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini meliputi program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya, serta dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan ini sendiri merupakan bentuk pengembangan aspek dari program pembinaan keagamaan yang ada, karena dalam pelaksanaannya sebuah proses bimbingan dilakukan,¹⁶ yaitu sebagai berikut :

a. Shalat berjamaah

Kegiatan bimbingan shalat berjamaah ini dilakukan setiap waktu shalat fardhu tiba. Shalat fardhu berjamaah ini diwajibkan untuk semua anak-anak yang berada di LKSA, bentuk bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yaitu memberikan kesempatan kepada masing-masing anak untuk belajar menjadi imam. Pengasuh ikut serta dalam shalat berjamaah sehingga mengetahui bagaimana gerakan shalat dan bacaan dari anak asuh, apabila didapati sebuah kesalahan dalam membacakan lafadz shalat maka anak asuh

¹⁶Wawancara dengan ibu Hj.Sumiatun M.Pd, Ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

diberikan koreksi oleh pengasuh terkait bacaan tersebut, sehingga dapat menjadi masukan untuk anak-anak yang lainnya sehingga semua mengetahui seperti apa bacaan yang benar dan yang salah di dalam shalat.

Pada pelaksanaannya 1 orang anak asuh menjadi imam shalat yang sebelumnya telah dijadwalkan oleh pengasuh, dalam pembagian jadwal tersebut ada 10 orang anak yang dijadwalkan untuk menjadi imam shalat fardhu. Dengan teknis pelaksanaan 1 orang anak menjadi imam shalat fardhu selama 1 minggu, kemudian pada minggu setelahnya bergantian dengan anak yang lainnya. Anak-anak yang terpilih menjadi imam shalat fardhu adalah anak-anak yang mampu membaca Alqur'an dengan baik dan memiliki hafalan, hal tersebut dilakukan agar anak-anak yang lainnya dapat mendengarkan dan mengetahui bacaan-bacaan shalat yang baik dan benar. Anak-anak yang terpilih menjadi imam shalat fardhu ini antara lain : Baiti Radina, Rabiatul Hikmah, Siti Khadijah, Herdiana, Sri Mulyani, Noor Hayati, Ayu Selfia, Rizky Amalia, Badriah, dan Ranum.

Tidak ada rangkaian khusus yang dilakukan sebelum shalat dimulai ataupun sesudah shalat, hanya saja pada waktu shalat subuh dan shalat magrib anak-anak dibiasakan untuk membaca amalan dzikir pagi dan petang yang dibaca secara bersama-sama setelah shalat subuh dan magrib, dan ketika pada hari Kamis malam Jum'at setelah shalat magrib berjamaah anak-anak dibekali amalan untuk bersama-sama

membacakan Surah Yasin dan Al-Waqiah kemudian dilanjutkan dengan shalat isya berjamaah. Dalam bimbingan shalat berjamaah ini dimaksudkan agar anak terbiasa untuk melakukan ibadah yang paling utama di dalam agama yaitu mendirikan shalat, agar mereka selalu mendirikan shalat dimanapun mereka berada yang tentunya dibarengi dengan pengetahuan tentang gerakan, tata cara dan bacaan yang baik dan benar di dalam shalat.¹⁷

b. Shalat tahajud

Kegiatan shalat tahajud merupakan salah satu program yang sudah tertuang dalam rencana kegiatan keagamaan namun sifatnya tidak wajib, artinya untuk pelaksanaan shalat tahajud ini ditujukan kepada masing-masing anak, bagi anak-anak yang ingin melaksanakan shalat tahajud ini dapat dilakukan secara individu baik itu dilaksanakan di mushola LKSA ataupun di kamarnya masing-masing. Untuk bentuk bimbingan keagamaan pada kegiatan shalat tahajud ini tidak terlaksana atau tidak ada karena melihat dari sifat kegiatannya yang tidak wajib, anak-anak hanya diberitahukan saja terkait kegiatan tersebut yang dapat dilakukan oleh masing-masing anak.

Terkait hal tersebut penulis mendapatkan respon dari salah satu anak asuh yang menyebutkan bahwa karena kurangnya bimbingan yang menjelaskan tentang keutamaan dalam melaksanakan shalat tahajud ini,

¹⁷Wawancara dengan Siti Patimah, Pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 24 Maret 2021.

minat anak-anak untuk melaksanakan shalat tahajud secara mandiri juga sangat sedikit, walaupun anak-anak diberikan bimbingan terkait hal tersebut dan pelaksanaannya secara berjamaah, kemungkinan minat anak-anak dalam melaksanakan shalat tahajud juga akan meningkat dan tentunya dengan keikutsertaan pengasuh dalam pelaksanaan shalat tahajud ini.¹⁸

c. Tahfidz Alqur'an

Kegiatan bimbingan tahfidz Alqur'an ini rencana awalnya dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu yang dilaksanakan pada malam Selasa untuk bimbingan tahfidz, malam Rabu untuk bimbingan tahsin, dan hari Rabu sore untuk bimbingan tadarus. Namun pada bulan Juni 2020 kegiatan tersebut diubah pelaksanaannya menjadi 4 kali dalam seminggu yang difokuskan hanya pada bimbingan tahfidz Alqur'an, dalam pelaksanaannya pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Sabtu.

LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dalam mengembangkan program kerja khususnya kegiatan bimbingan tahfidz Alqur'an ini bekerjasama dengan sebuah lembaga Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, pengajar yang ditunjuk atas nama Hj. Nor Aina, Lc. Jam pelaksanaan kegiatan bimbingan ini pihak LKSA mengikuti kesediaan waktu oleh pengajar, terkadang bisa dilaksanakan ba'da ashar dan

¹⁸Wawancara dengan Siti Aisyah, Anak asuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 28 Maret 2021.

terkadang dilaksanakan ba'da magrib kemudian disambung setelah shalat isya berjamaah sampai pukul 21:00 WITA.

Bentuk bimbingan keagamaan pada kegiatan tahfidz Alqur'an ini yaitu anak-anak asuh dibimbing dalam mempelajari ilmu Alqur'an, dimulai dari bacaan yang baik dan sesuai dengan hukum tajwid sampai pada anak-anak dibimbing untuk dapat menghafal ayat-ayat di dalam Alqur'an. Bimbingan tersebut terlebih dahulu dimulai dengan tadarus secara bersama-sama dalam 1 halaman Alqur'an yang dibaca berulang-ulang sebanyak 10 kali, kemudian anak-anak dibimbing untuk menghafalkan ayat-ayat Alqur'an sebanyak 6 baris pertama dalam 1 halaman Alqur'an tersebut, lalu anak-anak yang sudah hafal 6 baris tersebut menyetorkan hafalannya kepada ustadzah dan melanjutkan kembali 6 baris setelahnya jika waktu bimbingan masih lama. Jadi anak-anak dalam 1 minggu dapat menghafalkan sebanyak 4 halaman atau 2 lembar di dalam Alqur'an, untuk pengulangan hafalan tersebut anak-anak menyetorkan kembali hafalan yang dimilikinya selama 2 minggu sekali, artinya setiap 2 minggu anak-anak dapat menghafalkan ayat-ayat Alqur'an sebanyak 8 halaman atau 4 lembar di dalam Alqur'an.

Dalam kegiatan bimbingan tahfidz ini anak-anak ada yang telah memiliki hafalan sebanyak 2 juz, 5 juz, 8 juz dan ada juga yang baru belajar menghafal. Pihak LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam juga tidak mengharuskan anak-anak untuk memiliki banyak hafalan al-qur'an,

selama anak berkeinginan untuk tetap terus belajar dan menambah hafalannya itu adalah hal yang lebih dari cukup yang dirasakan oleh pengasuh ataupun pengurus LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam.¹⁹

d. Puasa Sunnah

Kegiatan puasa sunnah dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis, adapun bentuk bimbingan keagamaan pada puasa sunnah ini adalah untuk membiasakan dan mengenalkan kepada anak-anak bahwa selain pada puasa wajib di bulan ramadhan terdapat juga ibadah-ibadah sunnah yang tentunya memiliki keutamaan-keutamaan bagi yang melaksanakannya yang salah satunya adalah puasa sunnah di hari Senin dan Kamis. Dalam pelaksanaan puasa sunnah ini yang diutamakan adalah yang memiliki hutang puasa di bulan ramadhan.

Pada pelaksanaannya puasa sunnah ini anak-anak dibangunkan oleh pengasuh pada pukul 03:30 WITA, pengasuh ataupun pengurus tidak mewajibkan anak-anak asuhnya untuk melaksanakan puasa sunnah ini hanya atas dasar kemauan dari anak sendiri, kemudian yang menyiapkan makan untuk sahur adalah anak-anak sendiri dan setelah sahur mereka dipersilakan untuk kembali ke kamar masing-masing, tetapi bagi anak yang ingin melaksanakan shalat tahajud dan tadarus sambil menunggu waktu shalat subuh juga diperbolehkan.

Menjelang waktu berbuka puasa anak-anak diarahkan untuk berdzikir sambil menunggu waktu berbuka puasa tiba, dan untuk

¹⁹Wawancara dengan ibu Hj.Sumiatun M.Pd, Ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

konsumsi berbuka puasa terkadang ada masyarakat yang menyumbangkan makanan untuk berbuka puasa yang sebelumnya sudah dikonfirmasi terlebih dahulu kepada pihak LKSA bahwa Bapak/Ibu A ingin memberikan menu buka puasa ke pihak LKSA pada hari dan tanggal yang sudah ditentukan.²⁰

e. Menghadiri Tausiyah Agama di Rumah Pembina LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Tausiyah agama ini dilaksanakan setiap malam Ahad yang dimulai setelah shalat magrib sampai waktu sebelum shalat isya, kemudian disambung dengan shalat isya berjamaah. Materi tausiyah agama disampaikan secara langsung oleh pembina LKSA yaitu Bapak Dr. H. Karyono Ibnu Ahmad. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan agar anak-anak asuh menjadi lebih dekat dengan pembina dan ketua LKSA, namun karena masa pandemi covid-19 sekarang untuk sementara waktu dalam pelaksanaan kegiatan ini ditunda.²¹

f. Menghadiri Majelis Taklim

Selain untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang keagamaan, dalam kegiatan rutin majelis ta'lim yang dilaksanakan setiap hari Ahad sore di Masjid Ar-Rahim juga sebagai bentuk partisipasi LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam terhadap masyarakat

²⁰Wawancara dengan Siti Patimah, Pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 24 Maret 2021.

²¹Wawancara dengan ibu Hj.Sumiatun M.Pd, Ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

sekitar, maka majelis ta'lim yang diselenggarakan oleh pihak Masjid Ar-Rahim sebisa mungkin anak-anak LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam diikutsertakan untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut, yang dimulai pada pukul 16:30 WITA (ba'da ashar) sampai sebelum waktu magrib tiba, untuk menuju majelis ta'lim tersebut anak-anak hanya berjalan kaki bersama-sama, karena lokasi majelis ta'lim yang cukup dekat dengan LKSA hanya keluar komplek saja sehingga tidak diperlukan kendaraan untuk menuju majlis ta'lim tersebut.

g. Pengajian di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Pengajian ini dilaksanakan setiap hari Ahad pagi di ruang aula LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam pada pukul 08:00 WITA sampai pukul 09:30 WITA dengan menghadirkan ustadz dari luar dan berbeda-beda setiap minggunya, salah satu ustadz pengisi ceramah pada pelaksanaan pengajian ini yaitu ustadz Fauzi Rahmani dan ustadz Fikri Rizali, SQ.

Materi yang disampaikan biasanya terkait tentang akidah dan akhlak, fiqih, dan lain-lain. Untuk pengajian di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini awalnya dilaksanakan hanya untuk sebulan satu kali, namun karena keadaan pandemi covid-19 sekarang anak-anak menjadi lebih sering berinteraksi dengan teknologi komunikasi atau *smartphone* karena aktivitas belajar di sekolah digantikan dengan sistem daring, sehingga untuk menghindarkan anak dari seringnya penggunaan *smartphone* juga karena tausiah yang biasanya dilakukan

di tempat Pembina LKSA untuk sementara waktu ditunda maka pengurus LKSA menyelenggarakan kegiatan bimbingan keagamaan pengajian ini rutin setiap minggunya yang dilakukan setiap hari Ahad pagi.²²

Bimbingan keagamaan dalam kegiatan tausiyah agama, majelis ta'lim dan pengajian adalah salah satu aspek pengembangan program dalam pembinaan akhlak dan perilaku anak, karena dalam kegiatan tersebut anak-anak diberikan materi ceramah agama yang meliputi akidah dan akhlak, fiqh wanita, fiqh shalat, dan lain-lain yang dengan hal tersebut diharapkan anak-anak bisa menerapkan di dalam kehidupannya sehari-hari.²³ Adapun bentuk bimbingan keagamaan dalam kegiatan tausiyah agama, majelis ta'lim dan pengajian ini anak-anak mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan keagamaan dari orang-orang yang berkompeten pada bidangnya.

4. Hasil Yang Telah Dicapai dalam Bimbingan Keagamaan di LKSA

Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada tiga orang anak asuh dan juga kepada pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, maka dapat disimpulkan adapun hasil yang telah dicapai dalam

²²Wawancara dengan Kakak Hamidah, S.Pd, Pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 14 Maret 2021.

²³Wawancara dengan ibu Hj. Sumiatun, M.Pd, Ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, 17 Maret 2021.

kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yaitu sebagai berikut :

a. Menumbuhkan Rasa Semangat dan Menjadikan Anak Asuh Sebagai Hafidzah

Beberapa anak menyebutkan bahwa bahwa selama mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang diselenggarakan oleh LKSA, yang mereka rasakan adalah rasa senang dan antusias dalam belajar ilmu agama terkhusus pada kegiatan bimbingan tahfidz Alqur'an, mereka merasa sangat dipermudahkannya dalam belajar menghafal Alqur'an dan tentunya sebagai dorongan semangat didalam dirinya untuk dapat menjadi seorang hafidzah. Artinya bahwa kegiatan bimbingan tahfidz Alqur'an ini berhasil dalam menjadikan anak-anak asuh untuk dapat menghafal ayat-ayat Alqur'an, meskipun belum secara keseluruhan dari juz 1 sampai dengan juz 30 namun setidaknya ada anak-anak yang telah memiliki hafalan sebanyak 2 sampai 8 juz Alqur'an serta tertanamkan rasa semangat yang tinggi untuk tetap terus menambah hafalan-hafalan selanjutnya.

b. Menjadikan Anak Asuh Lebih Mandiri

Dalam hal ini penulis mendapatkan pengakuan secara langsung oleh beberapa anak asuh yang penulis wawancarai, seperti dalam halnya melaksanakan ibadah ketika mereka sedang tidak berada di lingkungan LKSA, misalnya ketika berada di lingkungan keluarganya sendiri untuk

ibadah shalat ataupun membaca Alqur'an ia tidak menunggu untuk disuruh oleh orang tuanya, ia melaksanakan hal tersebut dengan kesadaran dirinya sendiri juga karena sebuah kebiasaan ketika berada di LKSA. Ketua LKSA yaitu Ibu Hj.Sumiatun M.Pd juga menyebutkan hal yang sama semenjak anak-anak terbiasa mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang diselenggarakan anak-anak menjadi lebih berinisiatif.

c. Dapat Memanfaatkan Media Sosial untuk Berbagi Pesan Dakwah

Seperti dalam kegiatan bimbingan keagamaan lainnya yaitu mengikuti tausiyah, majelis ta'lim dan pengajian, anak-anak menjadi lebih sering mendengarkan kajian-kajian ilmu agama sehingga anak dapat menerapkan ilmu yang mereka dapatkan ketika mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan tersebut di dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini anak-anak mampu memanfaatkan penggunaan teknologi komunikasi sebagai media dakwah, beberapa anak mengakui kegemarannya dalam meng-*upload* konten dakwah di media sosial yang mereka miliki seperti *Instagram* dan *Whatsapp*, mereka menyebutkan bahwa hal tersebut sesuai dengan apa yang pernah mereka dengarkan ketika mengikuti kegiatan tausiyah agama yaitu mengingatkan sesama muslim dalam hal kebaikan adalah suatu hal yang bernilai pahala.

d. Menjadikan Anak Asuh yang Berprestasi

Prestasi yang di maksud di sini adalah prestasi anak-anak asuh dalam bidang keagamaan maupun non keagamaan yang diraih pada salah satu ajang perlombaan seperti Pekan Rajabiyah yang diikuti oleh seluruh LKSA se-Kota Banjarmasin. Prestasi yang diraih pada ajang perlombaan tersebut yaitu di bidang tartil, tilawah, sari tilawah dan murotal putri tingkat anak-anak dan remaja, dan ada juga prestasi yang diraih anak-anak asuh dalam ajang perlombaan pada bidang non keagamaan seperti pidato, merangkai bunga, *fashion show* berbusana muslim, membuat kue dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan bimbingan yang dilaksanakan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini mampu mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki anak-anak asuh di lingkungan sosialnya dengan baik. Berikut ini adalah daftar prestasi yang diraih oleh anak asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dalam bidang keagamaan maupun non keagamaan :

TABEL 4. 4 Daftar Prestasi Anak Asuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Kota Banjarmasin

Prestasi Anak Asuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin		
Juara	Jenis Lomba	Tahun
I	Qariah Terbaik Membaca Al-Qur'an Tarti, HUT Ke-60 Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin	2007
I	Pekan Rajabiyah MTQ Tilawah Putri Anak-Anak	-
I	Merangkai Bunga HUT Ke-65 Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin	2012
I	Pekan Rajabiyah MTQ Murotal Putri Tingkat Anak-Anak	-
I	Hasta Karya Pekan Kreatif Warga Muhammadiyah Antar Panti Asuhan se-Kota Banjarmasin	2016
I	Pidato Putri Tingkat SLTP/SLTA HUT Ke-63 Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin	-
II	Pekan Rajabiyah Sari Tilawah Putri Tingkat Anak-Anak	-
II	Pekan Rajabiyah MTQ Tilawah Putri Tingkat Anak-Anak	-
II	Pekan Rajabiyah MTQ Murotal Putri Tingkat Anak-Anak	-
II	Pekan Rajabiyah MTQ Murotal Putri Tingkat Remaja	-
II	Pekan Rajabiyah MTQ Tilawah Putri	-
II	Membuat Kue HUT Ke-65 Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin	-
II	Putri Lomba Gerak Jalan Milad Masjid Al-Muhajirin Ke 2 Tahun	2010
II	Membaca Puisi Perpea Got Talent	2016
III	Pekan Rajabiyah MTQ Murotal Putri Tingkat Remaja	-
III	Sholat Berjama'ah Pekan Kreatifitas Warga Muhammadiyah Antar SLTP/MTS se-Kota Banjarmasin	2016
III	Pidato Putri Tingkat SLTP/SLTA HUT Ke-65 Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin	2012
III	MTQ Tilawah Putri Tingkat Anak-Anak Pekan Rajabiyah	2013
III	MTQ Sari Tilawah Putri Tingkat Anak-Anak Pekan Rajabiyah Anak Panti Asuhan se-Kota Banjarmasin	2016
III	MTQ Tartil Putri Tingkat Anak-Anak Pekan Rajabiyah Anak Panti Asuhan se-Kota Banjarmasin	-
III	Berbusana Muslim Festival Anak Sholeh 2 SMP 2 Muhammadiyah Banjarmasin	-
Harapan II	Busana Muslim Kreatifitas Warga Muhammadiyah Antar SMP/MTS se-Kota Banjarmasin	-
Harapan I	Menari One Day For Children	2019
II	Baris-Berbaris One Day For Children	2019
I	Putri Lomba Tahfidz Tingkat SMP/SMA HUT RI Ke-75	2020
I	Putri Lomba Tilawah Tingkat SMP/SMA HUT RI Ke-75 (Forum LKSA Banjarmasin)	2020
	Trophy Partisipasi Kepesertaan HUT RI Ke-75 (Forum LKSA Banjarmasin)	2020

Sumber: Dokumentasi Data Prestasi Anak-Anak Asuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin

B. Pembahasan

1. Analisis Penerapan Fungsi Manajemen dalam Bimbingan Keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Manajemen yang baik adalah manajemen yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Begitu juga yang dilakukan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dalam penerapan fungsi manajemen pada kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan. Adapun pengelolaan yang termasuk ke dalam fungsi-fungsi manajemen yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap pertama dalam manajemen, LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam menyusun sebuah perencanaan dengan menetapkan tujuan LKSA dimasa yang akan datang melalui sebuah visi dan misi serta program-program kerja yang telah dirancang. Program kerja tersebut dilaksanakan sesuai dengan hari, tempat, dan waktu yang telah ditentukan. Menurut peneliti, tahap perencanaan yang dilakukan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam sesuai dengan teori fungsi-fungsi manajemen, karena pada proses perencanaan ini merupakan suatu tahap dalam menentukan tujuan sebuah organisasi yaitu dapat dimulai dengan menentukan sebuah strategi atau rencana aktivitas kerja melalui program-program kerja yang telah disusun. Khususnya pada kegiatan bimbingan keagamaan ini sendiri program kerja yang telah direncanakan juga sebagai wujud dalam mencapai

tujuan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yaitu menjadikan anak yang berakhlak mulia dan terampil di masa yang akan datang.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah tahap kedua dalam manajemen, setelah tahap perencanaan yang dilakukan dengan menentukan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya, maka tahap selanjutnya adalah pengorganisasian yang merupakan sebuah penyusunan sumber daya manusia dengan menempatkan dan memberikan tugas serta tanggung jawab yang telah ditetapkan pada bidangnya masing-masing yang kemudian digambarkan melalui sebuah struktur organisasi.

Begitu juga yang dilakukan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dalam penyusunan sumber daya manusia yang ada dengan pembagian tugas pokok yang kemudian digambarkan melalui sebuah bagan organisasi. Menurut peneliti pada proses pengorganisasian ini secara teori telah sesuai dengan fungsi manajemen karena adanya sebuah proses pembagian tugas pokok dan tanggung jawab kepada sumber daya manusia didalam sebuah organisasi guna memudahkan tercapainya sebuah tujuan organisasi.

Namun untuk struktur organisasi khusus pada bidang kegiatan bimbingan keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini tidak ada, semua kegiatan keagamaan tersebut menjadi tanggung jawab

pengurus dan pengasuh. Anak-anak tidak dilibatkan dalam struktur kepengurusan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Tahap ketiga dalam manajemen yaitu penggerakan yang merupakan proses di mana sebuah program yang telah direncanakan kemudian digerakkan, diarahkan dan dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan sebelumnya, yang didalam tahap penggerakan inilah dimaksudkan agar organisasi dapat bekerjasama dalam mencapai sebuah tujuan organisasi. Dalam kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam tahap penggerakan yang dimaksud yaitu meliputi terlaksananya program kerja bimbingan keagamaan itu sendiri dan dalam proses penggerakan ini peran pemimpin dalam pemberian motivasi, komunikasi yang disampaikan dan kepemimpinan dari seorang pemimpin itu sendiri menjadi hal yang harus diperhatikan, ketiga hal tersebut telah dijalankan sesuai dengan fungsi pada tahap penggerakan ini sendiri.

1) Motivasi

Motivasi adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin dapat memberikan dorongan semangat kepada anggota organisasi, agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dalam kegiatan bimbingan keagamaan ini baik berupa bimbingan dalam sholat berjamaah, sholat tahajud, tahfidz Alqur'an dan puasa sunnah hari Senin dan Kamis yang dimaksud

motivasi disini yaitu bagaimana seorang pemimpin memberikan dorongan kepada anak-anak asuh agar tetap terus semangat dalam mengikuti serangkaian kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, baik pengurus maupun pengasuh dalam hal memotivasi anak asuhnya dilakukan dengan memberikan nasihat yang baik kepada anak-anak asuh, dan tidak jarang anak-anak asuh juga diberikan sebuah *reward* atau hadiah dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendorong semangat anak-anak yang lainnya agar dapat lebih semangat dalam mengikuti bimbingan keagamaan yang diselenggarakan.

Kemudian untuk bimbingan yang dilaksanakan baik dalam bentuk tausiyah, majelis ta'lim maupun pengajian, motivasi dalam mengembangkan tiga program tersebut baik pengurus dan pengasuh mengharapkan agar apa yang didengarkan oleh anak di lingkungan sekitarnya menjadi tambahan ilmu terhadap dirinya masing-masing, dengan mendengarkan kajian agama anak-anak juga mendapatkan arahan yang baik, yaitu bagaimana berperilaku sesuai dengan agama, bagaimana seorang muslimah harus berpakaian, dan lain sebagainya. Sehingga kelak ketika anak berada di kehidupannya sendiri setidaknya ia memiliki ilmu agama yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupannya sehari-hari.

2) Komunikasi

Komunikasi merupakan bentuk penyampaian pesan kepada individu ataupun kelompok baik secara langsung atau tidak langsung yang dengan komunikasi inilah pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh pihak yang dimaksud. Kemudian untuk komunikasi yang dimaksud dalam kegiatan bimbingan keagamaan ini yaitu terjadinya proses komunikasi yang disampaikan secara langsung baik yang bersifat komunikasi satu arah maupun komunikasi dua arah. Komunikasi satu arah yaitu dimana anak-anak asuh mendengarkan materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah, sedangkan komunikasi dua arah yaitu dimana anak-anak asuh diajak berdiskusi oleh ustadz/ustadzah terkait pengulangan materi ataupun hafalan-hafalan yang disampaikan ketika kegiatan bimbingan keagamaan berlangsung.

3) Kepemimpinan (*Leadership*)

Kepemimpinan merupakan sebuah proses dimana seorang individu dapat mempengaruhi suatu kelompok dalam mencapai sebuah tujuan kelompok atau organisasi. Kepemimpinan yang dimaksud disini yaitu dilihat dari bagaimana sifat seorang pemimpin dalam mempengaruhi dan mengarahkan anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan juga dalam mengambil sebuah keputusan. Hal tersebut yang diterapkan oleh ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dalam menentukan

sebuah keputusan baik yang menyangkut masalah anak-anak asuhnya ataupun hal lainnya, kemudian dalam menentukan sebuah keputusan inilah seorang pemimpin menjadi penentu arah sebuah organisasi untuk kedepannya.

Dalam menentukan sebuah keputusan ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam selalu bermusyawarah atau berdiskusi secara bersama dengan pengurus juga pengasuh dan tidak jarang anak-anak asuh pun terlibat didalamnya ketika hal yang akan dibahas menyangkut kepentingan anak-anak asuh yang lainnya, sehingga sebuah keputusan yang ditetapkan bersifat transparan karena atas dasar persetujuan bersama antara pemimpin dan anggota organisasi. Maka dengan demikian hal yang dilakukan oleh ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini adalah seorang pemimpin yang mau menerima pendapat ataupun saran dari setiap anggotanya sehingga dapat dikatakan ketua LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam memiliki sifat atau gaya kepemimpinan yang demokratis.

Menurut peneliti pada tahap pergerakan disini sesuai dengan teori fungsi manajemen, karena terlaksanakannya sebuah program kerja yang telah direncanakan atau disusun sebelumnya yang kemudian dalam pelaksanaannya terlibat tiga hal pokok berupa berlangsungnya proses motivasi, komunikasi dan *leadership*.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Tahap terakhir dalam manajemen adalah pengawasan yang merupakan proses dimana setelah semua aktivitas kerja dalam kegiatan bimbingan keagamaan sudah berjalan sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian yang sesuai dengan tugas dan bidangnya masing-masing, serta penggerakan atau pelaksanaan dari kegiatan bimbingan keagamaan itu sendiri.

Pengawasan atau pengevaluasian dalam kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh pengurus juga pengasuh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam adalah dengan memberikan teguran dan hukuman ringan juga sanksi yang berlaku bagi anak asuh yang tidak patuh dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada anak sehingga anak tidak mengulangi kesalahan yang sama dan juga agar anak memahami bahwa serangkaian bimbingan yang dilaksanakan tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk dirinya sendiri baik dalam waktu dekat maupun dimasa yang akan datang.

Tidak hanya dalam kegiatan bimbingan keagamaan saja pengawasan ini dilaksanakan, namun dalam penilaian penyeleksian anak yang baru masuk dan selama anak tinggal di LKSA pengawasan tetap dilaksanakan mengingat hal tersebut sangat penting apabila didapati sebuah kendala-kendala guna sebagai perbaikan untuk kedepannya.

Menurut peneliti dalam tahap pengawasan ini cukup baik dalam pelaksanaannya karena pengawasan tersebut dilakukan sebagai perbaikan untuk penyelenggaraan kegiatan bimbingan keagamaan berikutnya, ataupun sebagai perbaikan untuk aktivitas kinerja LKSA kedepannya. Sebagaimana yang dimaksud dalam fungsi pengawasan ini sendiri dapat dilakukan di awal, tengah dan akhir dari seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi.

2. Analisis Bimbingan Keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi dari tahun ke tahun tentulah banyak membawa perubahan pada kehidupan masyarakat, baik dari perubahan yang bersifat positif maupun negatif. Dalam halnya menghindari dampak negatif yang terjadi akibat perkembangan teknologi komunikasi khususnya pada penggunaan teknologi komunikasi pada anak-anak dan remaja LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam sangat memperhatikan masa pertumbuhan pada anak-anak asuhnya terkhusus pada penggunaan teknologi komunikasi tersebut, dan sebagai upaya dalam pencegahan dampak negatif yang ditimbulkan tersebut, LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam memberikan pelayanan bimbingan berupa kegiatan keagamaan untuk membekali anak-anak tentang pengetahuan agama. Bimbingan keagamaan tersebut merupakan program kerja yang telah ditentukan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dalam memberikan

pelayanan terbaik untuk anak-anak asuhnya, kegiatan bimbingan keagamaan ini dilaksanakan secara teratur dan rutin di setiap minggunya.

Kegiatan bimbingan keagamaan tersebut yaitu sebagai berikut :

TABEL 4. 5 Daftar Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Keagamaan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Kota Banjarmasin 2021

Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Sarana dan Prasarana
Bimbingan Keagamaan	Shalat Berjamaah	Mushola LKSA
	Shalat Malam/Tahajud	Mushola LKSA atau Kamar Masing-Masing
	Tahfidz Al-Qur'an	Aula LKSA
	Puasa sunnah hari Senin dan Kamis	-
	Tausiyah Di Tempat Pembina LKSA	Rumah Bapak Dr. H. Karyono Ibnu Umar
	Majelis Ta'lim	Masjid Ar-Rahim
	Pengajian	Aula LKSA

Sumber: Dokumentasi data Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Keagamaan LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin

Menurut peneliti dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam telah terlaksana dengan baik, meskipun ada salah satu kegiatan bimbingan keagamaan tersebut belum secara maksimal dalam proses pelaksanaannya, yaitu pada pelaksanaan kegiatan shalat tahajud yang sangat disayangkan sekali dalam pelaksanaannya dilakukan secara individual, yang artinya shalat tahajjud ini dilaksanakan oleh masing-masing anak asuh bagi yang ingin melaksanakannya. Akan tetapi pada pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan yang lainnya telah sesuai dengan teori bimbingan keagamaan ini sendiri, karena pada proses bimbingan ini dilaksanakan secara terus

menerus, terencana, terarah dan sistematis atau teratur yang sesuai dengan hari dan waktu yang telah ditetapkan, serta bimbingan ini mengarah kepada suatu aktivitas atau kegiatan keagamaan yang dimaksudkan agar anak asuh memiliki akhlakul karimah dan senantiasa mengamalkan ajaran agama Islam, sehingga kelak ia dapat menjadi seorang individu yang memiliki potensi atau kemampuan yang dapat ia kembangkan di lingkungan sosialnya.

3. Hasil Yang Telah Dicapai dalam Bimbingan Keagamaan di LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam

Manajemen yang baik di dalam sebuah organisasi tentulah adanya sebuah tujuan organisasi yang ingin dicapai, hal tersebut dapat terwujud melalui penerapan fungsi manajemen itu sendiri, tercapainya sebuah tujuan organisasi ini dapat ditandai dengan adanya sebuah hasil yang telah dicapai selama program kerja organisasi dilaksanakan. Demikian juga tercapainya tujuan organisasi pada LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam ini dalam menjadikan anak-anak asuh yang berakhlak mulia dan terampil, hal tersebut ditandai dengan adanya sebuah hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan ini sendiri yaitu berupa prestasi-prestasi yang diraih oleh anak asuh baik dalam hal keagamaan maupun non keagamaan. Selain dari segi prestasi yang diraih, dari segi kepribadian masing-masing anak terkait perubahan apa yang telah ia rasakan semenjak mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan ini juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan kegiatan bimbingan keagamaan

yang dilaksanakan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, seperti meningkatnya semangat belajar dan tertanamnya sifat kemandirian di dalam diri anak serta mampu memanfaatkan teknologi komunikasi untuk hal yang positif.

Menurut peneliti adanya sebuah hasil yang telah dicapai dalam kegiatan bimbingan keagamaan ini merupakan bentuk kesesuaian antara visi dan misi yang telah ditentukan pada tahap perencanaan sebelumnya, artinya visi dan misi yang telah dibuat oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dapat tercapai dengan salah satunya melalui kegiatan bimbingan keagamaan ini. Hal tersebut sesuai dengan penerapan manajemen dalam sebuah organisasi, manajemen merupakan proses untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sebuah visi, misi dan tujuan dalam organisasi.